



RINGKASAN

NINDA AULINA. Pengolahan Buah Naga menjadi Produk Mibuga pada PT Trisna Naga Asih Kabupaten Subang (*Processing of Dragon Fruit into Mibuga Product at PT Trisna Naga Asih Subang District*). Dibimbing oleh DONI SAHAT TUA MANALU.

Tanaman buah naga (*Hylocereus* sp.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki banyak manfaat dan dibudidayakan di berbagai negara. Berdasarkan topografi Kabupaten Subang, daerah Kecamatan Cijambe berada di daerah dengan ketinggian 101–500 m di atas permukaan laut oleh sebab itu daerah cocok untuk ditanami buah naga. PT Trisna Naga Asih merupakan salah satu produsen buah naga terbesar di Jawa Barat yang berlokasi Cirangkong, Kecamatan Cijambe, Kabupaten Subang. Pada saat pascapanen dilakukan *sortasi* dan *grading* dengan membagi tiga *grade* di antaranya *grade A*, *grade B*, dan *grade C*. Pada saat dilakukan *sortasi* dan *grading* terdapat buah naga yang tidak termasuk ke dalam kriteria ketiga *grade* tersebut yang dinamakan sebagai *premium grade C* dengan rata-rata dalam setahun sebanyak 369,7 kg/bulan yang tidak dapat terserap oleh pasar sehingga dapat menjadi kelemahan bagi PT Trisna Naga Asih. Buah naga selain dikonsumsi secara langsung, dapat dijadikan produk turunan salah satunya mi. Mi buah naga memiliki peluang pasar yang luas karena adanya permintaan mi buah naga sebanyak 1776 mi dalam satu bulan, adanya peningkatan konsumsi mi basah sebesar 3 % dan mi kering sebesar 4 %, dan belum adanya pelaku usaha yang melakukan pengolahan produk buah naga di Kabupaten Subang.

Rumusan kajian pengembangan bisnis dengan menggunakan strategi (W-O) *Weakness-Opportunities* bertujuan untuk memperbaiki kelemahan dengan memanfaatkan peluang. Berdasarkan hasil Matriks IFE dengan total skor 2,862 dan Matriks EFE dengan total skor 2,465 sehingga diperoleh Matriks Internal Eksternal (IE) pada kuadran V yaitu menjaga dan mempertahankan. Strategi yang dapat dilakukan yaitu penetrasi pasar dan pengembangan produk. Salah satu strategi pengembangan produk yang dilakukan yaitu pengolahan buah naga menjadi produk mibuga pada PT Trisna Naga Asih. Kajian perencanaan bisnis baru dikaji melalui aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial di antaranya aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Selanjutnya untuk aspek finansial berdasarkan analisis kriteria investasi. Berdasarkan aspek non finansial, bisnis layak untuk dijalankan. Produk yang akan dihasilkan mi basah dan mi kering, lalu akan dipasarkan dengan menggunakan nama merek “mibuga”. Berdasarkan aspek finansial, bisnis layak untuk dijalankan dapat dilihat melalui analisis kriteria investasi. Kriteria investasi di antaranya *Net Present Value (NPV)* sebesar Rp97.707.967,00; *NET B/C* 3,03; *Gross B/C* 1,11; *IRR* 38,2 %, dan *Payback period (PP)* selama 3 tahun 7 bulan. Dalam perhitungan finansial, dilakukan analisis *switching value* pada perubahan komponen *inflow* dan *outflow* dengan melakukan perhitungan terhadap penurunan jumlah produksi sebesar 10,307 % dan kenaikan harga buah naga sebesar 250,598 %.

Kata kunci : Mi buah naga, strategi bisnis, studi kelayakan bisnis, PT Trisna Naga Asih